

ANALISIS BUKU TEKS BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH KELAS XII TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA DAN ERLANGGA

Mahfudz¹, Sabaruddin Garancang², Haniah³, Nur Ima⁴
UIN Alauddin Makassar¹²³, STKIP YPUP Makassar⁴

ABSTRACT: *This study aims to analyze and compare the quality of MA Arabic textbooks for class XII published by the Ministry of Religion and Erlangga, based on BSNP standards, namely: content aspects, presentation aspects, language aspects and graphic aspects. This research using qualitative content analysis to analyze textbooks Arabic. The steps taken are the formulation of the analysis objectives, Data grouping, assessment of the percentage component items of each subcomponents and aspects of feasibility and data analysis. The results of the study are Arabic textbooks published by the Ministry of Religion from the content feasibility component have a very good category, in terms of the presentation component in the good category, the linguistic component in the good category and the last component in terms of the graphic of this book has a very good quality. Arabic text book published by PT. Erlangga seen from the four components of the BSNP standard has very good quality, in terms of content, presentation, language and graphics. Comparison between the two books, the Arabic textbook published by PT. Erlangga is superior to Arabic textbooks published by the Ministry of Religion in terms of presentation and linguistic aspects. In terms of content and graphic aspects, the two books have a balanced quality.*

Keywords: *Textbook; Arabic*

I. PENDAHULUAN

Buku teks pelajaran sebagai bahan ajar merupakan salah satu hal yang sangat penting dan berguna dalam proses belajar mengajar khususnya di sekolah/madrasah. Andi Prastowo menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala bahan baik, informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis. Bahan ajar menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi dalam pembelajaran.¹ Buku teks dipandang sebagai media yang memberikan informasi, konsep, pengetahuan dan mengembangkan kompetensi siswa. Dalam arti bahwa buku teks merupakan media yang menyajikan materi secara urut agar terciptanya proses pembelajaran yang baik.

Buku ajar mengandung materi ajar yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi dalam buku ajar merupakan materi tertulis. Materi dalam buku ajar memuat substansi pelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dalam kegiatan

¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 31

pembelajaran berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku agar siswa mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Kriteria isi buku ajar pelajaran yang layak digunakan oleh satuan pendidikan telah ditetapkan oleh BSNP sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan dalam satuan pendidikan Pasal 3 ayat 5 bahwa bagian isi buku pada buku ajar dalam pelajaran wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan.²

Penggunaan buku teks bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bombana, sebelum berubahnya KTSP menjadi Kurikulum 2013 menggunakan buku teks terbitan swasta, yakni penerbit tiga serangkai. Seiring penerapan kurikulum 2013 MAN 2 Bombana menggunakan buku teks bahasa Arab terbitan Kementerian Agama sebagai bentuk penyesuaian terhadap perubahan kurikulum.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan analisis buku teks bahasa arab Madrasah Aliyah kelas XII terbitan Kementerian Agama dan terbitan PT. Erlangga Kurikulum 2013. Dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Pustaka (Library reseach), yaitu kegiatan penelusuran pada buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.³ Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis isi buku teks (content analysis). Data dalam bentuk dokumen pada buku teks Pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama dan PT. Erlangga dianalisis berdasarkan kualitas dan standar kelayakannya yang meliputi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan, sesuai dengan ketetapan Badan Standar Nasional (BSNP).

III. KAJIAN TEORI

A. Buku Teks

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan yang disusun berdasarkan standar Nasional pendidikan.⁴ Sedangkan menurut Tarigan, buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksudmaksud dan tujuan instruksional,

² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Dalam Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Mendikbud 2016).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet-2, 2006), h. 164

⁴ Permendiknas nomor 11 tahun 2005

yang mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.⁵

Menurut Chambliss dan Calfee, sebagaimana dikutip oleh Muslich, buku teks adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya).⁶ Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak peserta didik. Buku teks dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu. Indikator atau ciri penanda buku teks adalah sebagai berikut: 1) Buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu. 2) Buku teks berisi bahan yang telah terseleksi. 3) Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu. 4) Buku teks biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya. 5) Buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu. 7) Buku teks biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran. 8) Buku teks disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu. 9) Buku teks untuk diasimilasikan dalam pembelajaran. 10) Buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran.⁷

B. Buku Teks dalam Pembelajaran

Buku-buku yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan bermacam-macam. Namun, apabila dilihat dari segi isi dan fungsinya, menurut Muslich, buku pendidikan setidak-tidaknya dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu sebagai berikut: 1) Buku acuan, yaitu buku yang berisi informasi dasar tentang bidang atau hal tertentu. 2) Buku pegangan, yaitu buku berisi uraian rinci dan teknis tentang bidang tertentu. 3) Buku teks atau buku pelajaran, yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, 4) Buku latihan, yaitu buku yang berisi bahan-bahan latihan untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan tertentu. 5) Buku kerja atau buku kegiatan, yaitu buku yang difungsikan siswa untuk menuliskan hasil pekerjaan atau hasil tugas yang diberikan guru. 6) Buku catatan, yaitu buku yang difungsikan untuk mencatat informasi atau hal-hal yang diperlukan dalam studinya. 7) Buku bacaan, yaitu buku yang memuat kumpulan bacaan, informasi, atau uraian yang dapat memperluas pengetahuan siswa tentang bidang tertentu.⁸

Andi Prastowo merumuskan standar penilaian buku teks dengan aspek-aspek berikut ini:

1. Standar materi meliputi: kelengkapan materi, ketepatan materi, kegiatan penunjang materi, penyimpulan materi, upaya peningkatan kemampuan siswa, pengorganisasian materi yang mengikuti sistem keilmuan, materi dan

⁵ H.G. Tarigan dan D. Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. (Bandung: Angkasa, 2009). h. 13

⁶ Masnur Muslich. *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). h. 50

⁷ Masnur Muslich. *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). h. 51

⁸ Masnur Muslich. *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. h. 24

kemampuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir, dan merangsang siswa untuk bertanya dan menggunakan simbol dan satuan materi.

2. Standar penyajian mencakup: Penyajian secara menyeluruh, penyajian perbab dan subbab, penyajian dengan mempertimbangkan asas makna dan manfaat, keterlibatan siswa secara aktif. Membuat proses terbentuknya pengetahuan, tampilan umum, penyampaian informasi yang variatif, meningkatkan kualitas pembelajaran, anatomi buku pelajaran, memperhatikan kode etik dan hak cipta, memperhatikan kesetaraan gender dan kepedulian terhadap lingkungan.
3. Standar bahasa meliputi: menggunakan Bahasa yang baik dan benar, peristilahan sesuai pengejaan yang disempurnakan, kejelasan bahasa yang digunakan, kesesuaian bahasa, kemudahan untuk dibaca.
4. Standar kegrafikan meliputi: ukuran buku, kesesuaian ukuran buku dan isi buku, tata letak, penggunaan huruf kualitas kertas, kualitas cetakan dan penjilidan buku, cerminan isi buku, hierarki judul yang disajikan secara proporsional, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak serta pemahaman tata letak.⁹

C. Analisis Buku Teks

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah membuat instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dapat digunakan untuk melakukan penilaian kelayakan buku teks sebagai standar acuan dalam pembelajaran. Penilaian kelayakan buku teks dapat ditinjau dari segi isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.¹⁰ Empat komponen kelayakan tersebut dijelaskan dalam indikator-indikator yang lebih rinci sehingga dapat digunakan dalam melakukan terhadap penilain buku teks untuk menentukan kelayakan suatu buku teks sebagai bahan ajar.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Buku Teks Bahasa Arab MA kelas XII Terbitan Kementerian Agama*

1. Kelayakan Isi

komponen penilaian kelayakan isi terdiri dari enam subkomponen penilaian. subkomponen tersebut adalah kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD yang terdiri dari, keakuratan materi, kemutakhiran materi, kesesuaian budaya, latihan dan evaluasi, serta pengayaan.

- a. Penerapan uraian materi dan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Setiap mata pelajaran harus mengacu pada kompetensi inti yang telah ditetapkan. Materi dalam pelajaran bahasa Arab harus mampu memberikan kontribusi terhadap pembentukan kompetensi inti yang ada, yaitu sikap spiritual/keimanan, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pada bagian ini, buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Agama mencapai nilai tinggi.

⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), h. 248-249

¹⁰ B. P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2015) h. 17

Karena materi pada setiap babnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan tujuan pembelajaran.

- b. Keakuratan materi. Pada bagian ini, buku teks terbitan Kemenag hanya mampu akurat di satu butir penilaian, yaitu: serta keakuratan secara terminologi/istilah dan diksi. Sedangkan pada akurasi gambar dan ilustrasi, buku ini sangat lemah kemudian pada materi gramatikal kurang memberikan penjelasan yang berbahasa Indonesia. Karena minimnya penyajian gambar dan ilustrasi dalam buku teks.
- c. Kemutakhiran materi. Penyajian materi pada buku teks terbitan kementerian agama telah menyajikan materi yang sesuai dengan perkembangan bahasa Arab. Adapun contoh dan kasusnya juga telah sesuai dengan budaya Arab dan budaya Indonesia, akan tetapi dalam penyajian gambar dan ilustrasi sangat minim.
- d. Kesesuaian budaya. Abdullah al-Ghali menyatakan bahwa bahasa merupakan bagian dari budaya, ini dikarenakan bahasa merupakan wadah atau tempat bagi budaya, ini disebabkan bahasa merupakan media pertama untuk membicarakan budaya.¹¹ Materi dalam buku teks terbitan Kementerian agama telah sesuai dengan budaya arab.
- e. Latihan dan evaluasi. Penyajian materi dalam buku teks kemenag terdapat berbagai bentuk latihan dalam rangka penerapan dan pengembangan pembelajaran bagi siswa, seperti *mufradāt*, *hiwār*, *tarkīb*, *qirā'ah*, *kitābah*, dan *istimā'*. Evaluasi untuk keenam keterampilan disajikan dalam buku pada tiap babnya.
- f. Pengayaan mufradāt dan keterampilan berbahasa pada buku teks sangat bagus dalam penyajiannya. Tetapi, dalam pengayaan gramatikal masih terdapat inkonsistensi dalam penulisan terjemahan gramatikal seperti pada hlm 32, sehingga dengan adanya terjemahan gramatikal dapat membantu siswa dalam pembelajaran secara mandiri. Sesuai dengan tujuan KI dan KD.

2. Kelayakan Penyajian

Komponen penilaian kelayakan penyajian terdiri dari empat subkomponen penilaian, yaitu; subkomponen teknik penyajian, pendukung penyajian, strategi penyajian materi, serta koherensi dan keruntutan alur pikir.

- a. Teknik penyajian. Materi dalam buku terbitan Kementerian Agama telah disajikan secara bertahap, yaitu materi yang konkret ke abstrak dan yang sulit ke sederhana. akan tetapi ada beberapa kekurangan di dalamnya yang diantaranya adalah halaman pada tiap bab yang kurang proporsional. Adapun latihan/evaluasi keterampilan berbahasa secara menyeluruh dimuat di setiap akhir bab.
- b. Pendukung penyajian. Subkomponen ini dalam buku teks dianggap penting sebagai tambahan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran. Beberapa kekurangan pada bagian ini adalah penyajian daftar transliterasi Arab-Latin,

¹¹ Abdullah al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, terj. Sudi Yahya Husein, Sahrani, Syamiah (Padang: @kademias, 2012), h. 4 – 5

glosarium indeks dan materi audio di dalam buku teks terbitan Kementerian Agama.

- c. Penyajian materi pembelajaran. Tujuan dari subkomponen ini adalah buku teks terbitan kementerian agama dapat memberikan kemudahan siswa untuk memahami dan mengerti materi yang terdapat dalam buku teks. Namun, kenyataannya penyajian materi dalam buku ini tidak menuliskan terjemahan, seperti pada kalimat/kata perintah serta minimnya ilustrasi dan gambar dalam buku teks, sehingga kurang memberi kemudahan secara maksimal bagi siswa selaku pengguna buku.
- d. Koherensi dan keruntutan alur pikir. Buku teks yang diterbitkan Kementerian Agama telah mencerminkan satu kesatuan topik pembelajaran. Materi yang dituangkan ke dalam buku teks dimulai dengan pembelajaran *mufradāt*, kemudian materi *hiwār*, *qi'raāh*, *kitābah*, *tarkīb*, dan *istimā'* sebagai materi pengembangan *mufradāt*.

3. Kelayakan Bahasa

Komponen penilaian kelayakan bahasa terdiri dari empat subkomponen penilaian, yaitu; subkomponen keakuratan, subkomponen komunikatif, subkomponen kesesuaian kaidah bahasa, dan subkomponen kesesuaian perkembangan siswa.

- a. Keakuratan. Buku teks terbitan Kementerian Agama memiliki presisi sangat baik. Ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam buku teks terbitan Kementerian Agama merupakan teks sederhana yang logis berdasarkan kemampuan berpikir siswa. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Selain itu, buku teks ini juga menggunakan kalimat proaktif untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk belajar.
- b. Komunikatif. Buku teks ini menggunakan bahasa arab *fusha* yang memuat tentang materi sederhana dan mudah untuk dipahami. Akan tetapi, buku ini menjadi kurang komunikatif karena kalimat-kalimat instruksi di dalamnya tidak disertai dengan terjemahan berbahasa Indonesia. Bahasa sumber (Indonesia) di dalam buku berfungsi sebagai bahasa pengantar yang bersifat edukatif-komunikatif, sehingga siswa secara personal atau kelompok dapat memahami isi materi dalam buku teks.
- c. Kesesuaian kaidah berbahasa. Pada komponen ini terdapat dua butir penilaian, yaitu ketepatan tata bahasa dan Ketepatan ejaan. Adapun ketata bahasaan adalah bagaimana kalimat yang dituliskan dalam buku teks dapat dibaca dengan baik dan benar, sedangkan ketepatan ejaan itu sendiri membantu pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan secara tertulis. Maka dari itu, idealnya buku teks Terbitan Kementerian Agama harus ditulis sesuai kaidah dan berharakat lengkap, namun pada buku ini Sebagian kata tidak berharakat lengkap.
- d. Kesesuaian perkembangan siswa. Pada tingkat intelektualitas buku teks terbitan kementerian Agama dalam penjabaran materi, contoh dan latihan sesuai dengan tingkat intelektual siswa Madrasah Aliyah (MA), hanya saja beberapa kalimat-kalimat perintah yang tertuang dalam buku teks tidak dibarengi dengan terjemahan berbahasa Indonesia. Adapun pada tingkat sosialemosional siswa,

buku ini mengembangkan materi berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

4. Kelayakan kegrafikan

Komponen penilaian buku teks yang terakhir adalah penilaian kelayakan kegrafikan. Komponen kelayakan kegrafikan terdiri dari ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

- a. Ukuran buku. Ukuran buku teks terbitan Kementerian Agama telah sesuai standar ISO dengan ukuran kertas yang digunakan 21 cm x 28 cm. kesesuaian antara ukuran buku dengan sajian materi menjadikan buku teks yang diterbitkan Kementerian Agama sangat baik.
- b. Desain kulit buku. Tampilan sampul buku teks Bahasa Arab terbitan Kementerian Agama memiliki susunan warna coklat terputus dan hijau. Gradasi warna kulit depan dengan dominasi coklat dan warna hijau tua, pada sisi punggung dan belakang buku berwarna coklat, sehingga membuat tampilan depan kurang sinkron. Tipografi buku yakni, Tampilan huruf yang digunakan pada buku teks terbitan Kementerian Agama menarik dan mudah dibaca serta memberikan pesan bagi siswa. dalam arti bahwa buku teks ini bersifat komunikatif. Ilustrasi pada sampul buku teks terbitan Kementerian Agama berupa tulisan kaligrafi huruf arab. Ilustrasi ini tentu hanya mencerminkan isi materi dalam buku teks, namun ilustrasi yang ditampilkana masih kurang memberikan kesan menarik.
- c. Desain isi buku. Pada subkomponen ini berhubungan dengan tata letak penyajian isi buku dan tipografi isi buku. Secara umum, tata letak isi adalah terkait posisi dan bentuk yang konsisten, harmonis serta mempercepat pemahaman. Berdasarkan penilaian diatas buku teks terbitan Kementerian Agama menggunakan tata letak yang konsisten. Beberapa kelemahan pada buku ini diantaranya adalah beberapa materi seperti qirā'ah yang tidak disertai dengan gambar dan beberapa ilustrasi pada materi yang tidak disertai dengan keterangan. Tipografi isi buku teks menggunakan dua jenis font dalam penulisan isi materi buku teks dan tidak menggunakan berbagai jenis huruf hiasan, sehingga membuat buku teks ini termasuk dalam kategori buku yang sederhana. Kekurangan dari buku teks ini, yakni kurang konsisten dalam menampilkan ilustrasi berupa gambar atau foto.

B. Buku Teks Bahasa Arab Terbitan Erlangga

1. Kelayakan Isi

- a. Penerapan uraian materi dan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan menjadikan buku teks terbitan PT. Erlangga memperoleh nilai yang sempurna. Keluasan dan kedalaman materi pada buku teks ini mampu mengembangkan empat kemampuan berbahasa, yakni: *istimā'*, *kalam*, *qirā'ah*, dan *kitābah*.
- b. Keakuratan materi. Pada bagian ini, buku teks terbitan PT. Erlangga mampu mendapatkan nilai penuh, yaitu dari keakuratan gramatikal,

keakuratan istilah dan diksi, serta keakuratan ilustrasi dan gambar. Berdasarkan perolehan ini membuat buku teks dapat memudahkan siswa untuk membacanya secara mandiri, sehingga tidak terlalu membutuhkan penjelasan yang mendalam dari guru.

- c. Kemutakhiran materi. Buku teks terbitan Erlangga menyajikan materi yang sesuai dengan perkembangan bahasa Arab. Akurasi kasus dan contoh yang sesuai dengan kedua budaya Arab dan Indonesia. Ilustrasi berupa gambar dan foto yang disertai dengan keterangan yang berbahasa arab membuat sajian materi jelas dan mudah dimengerti.
- d. Kesesuaian budaya. Materi dalam buku teks terbitan PT. Erlangga meliputi tema-tema yang sesuai dengan budaya Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tampilan gambar dan foto di beberapa materi pada tiap bab yang disajikan. Adapun dari segi wawasan kebangsaan perlunya untuk menyajikan materi-materi yang terkait dengan nilai-nilai toleransi karena berhubungan dengan nilai keagamaan dan kebangsaan.
- e. Latihan dan evaluasi. Buku teks yang diterbitkan PT. Erlangga menyajikan berbagai macam bentuk latihan dalam rangka penerapan dan penguatan materi yang dipelajari oleh siswa. Materi-materi ajar yang dipelajari diantaranya adalah *mufradāt*, *ḥiwār*, *tarkīb*, *qirā'ah*, dan *kitābah*. Sisi lain dari buku ini yaitu Evaluasi kemampuan berbahasa belum dimuat untuk setiap babnya.
- f. Pengayaan. Pengayaan *mufradāt* dan gramatikal dalam buku teks terbitan PT. Erlangga cukup baik. Materi *mufradāt* hanya disajikan secara visualisasi gambar tanpa menampilkan arti/terjemahan secara langsung, sehingga kurang memudahkan siswa untuk memahami. Adapun materi gramatikal disajikan dengan baik, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajarinya.

2. Kelayakan Penyajian

Komponen kelayakan terdiri dari empat subkomponen, yaitu: teknik penyajian, pendukung penyajian, strategi penyajian materi pembelajaran, serta koherensi dan keruntutan alur pikir.

- a. Teknik penyajian. Sistematika dan keruntutan penyajian dalam buku terbitan PT. Erlangga sangat baik. Jumlah halaman di setiap babnya tersaji secara seimbang yakni kisaran 16-18 halaman. Namun dalam subkomponen ini terdapat sedikit kekurangan, yakni pada butir ragam latihan. Pada butir ini tidak termuat evaluasi menyeluruh terhadap keterampilan berbahasa di setiap akhir bab.
- b. Pendukung penyajian. Sebagai informasi tambahan pembelajaran buku teks terbitan Erlangga pada bagian awal dan akhir buku mencantumkan pengantar, pendahuluan dan daftar Pustaka. Adapun daftar literasi Arab-Latin, glosarium, dan indeks tidak disajikan dalam buku teks. Materi audio sebagai sarana penunjang pembelajaran juga tidak tersedia. Tidak tersajinya beberapa butir tersebut menjadi kekurangan pada subkomponen ini.

- c. Strategi penyajian materi pembelajaran. Pada bagian ini buku teks mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta mendorong keterlibatan siswa untuk belajar secara mandiri dan kelompok, hal ini ditandai dengan adanya penyajian materi yang dikembangkan dari berbagai fenomena sosial yang disertai dengan ilustrasi dan gambar yang menarik. Akan tetapi, kekurangan dari buku ini yaitu terjemahan bahasa Indonesia untuk kata petunjuk/perintah tidak dituliskan secara konsisten.
- d. Koherensi dan keruntutan alur pikir. Cakupan materi dalam buku teks terbitan PT. Erlangga sangat runtun di setiap babnya. Keruntutan materi dimulai dari mufradat. Kemudian materi *hiwār*, *qi'raāh*, *kitābah*, *tarkīb*, dan *istimā'*. Materi mufradat ditempatkan pada awal materi sebagai materi pembuka.

3. Kelayakan Bahasa

Komponen penilaian kelayakan bahasa terdiri dari empat subkomponen penilaian, yaitu; subkomponen keakuratan, subkomponen komunikatif, subkomponen kesesuaian kaidah bahasa, dan subkomponen kesesuaian perkembangan siswa. Keempat subkomponen tersebut memiliki beberapa butir penilaian.

1. Keakuratan. Keakuratan buku teks terbitan Erlangga cukup baik. Penggunaan kalimat dalam buku teks mempresentasikan teks logis dan mudah dimengerti karena sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa. Buku teks ini juga menggunakan istilah-istilah yang sesuai dengan kaidah tata bahasa arab.
2. Komunikatif. Buku teks terbitan Erlangga termasuk buku yang cukup komunikatif Materi yang tertuang dalam buku teks menggunakan bahasa arab *fusha*, dengan materi sederhana dan mudah dipahami. Kata/kalimat petunjuk di dalamnya disertai dengan terjemahan bahasa Indonesia. Kekurangan pada subkomponen ini, terjemahan yang tidak dituliskan secara konsisten.
3. Kesesuaian kaidah bahasa. Ketata bahasaan dalam buku teks terbitan PT. Erlangga sangat baik, hal ini karena penulisan kalimat atau materi di dalamnya menggunakan bahasa Arab *fusha* disertai dengan harakat/tanda baca yang lengkap, baik pada awal, tengah dan diakhir kalimat.
4. Kesesuaian perkembangan peserta didik. Ada dua butir penilaian pada bagian ini, yaitu tingkat perkembangan intelektual siswa dan kesesuaian tingkat perkembangan sosial-emosional siswa. pada sisi intelektual, buku terbitan PT. Erlangga menyajikan materi dengan sangat baik, hal ini terlihat dari penggunaan bahasa dalam memaparkan materi, contoh dan latihan yang sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik.

4. Kelayakan Kegrafikan

Komponen kegrafikan meliputi tiga subkomponen, yaitu: ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

1. Ukuran buku. Buku teks terbitan Erlangga dari segi ukuran buku termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini karena buku teks telah memenuhi standar ISO dengan ukuran yang dimiliki (P x L) 17.50 cm x 25. 00 cm.dan penyajian materi juga sesuai dengan ukuran buku.

2. Desain kulit buku. Tampilan warna sampul buku teks terbitan Erlangga bernuansa warna putih serta pada bagian belakang dengan posisi vertikal dengan warna hijau dan abu-abu terputus, membuat tampilan sampul buku kurang menyatu antara bagian depan, punggung dan belakang buku. Hal ini, membuat tata letak pada sampul kurang harmonis dan memberikan kesan irama yang kurang menarik. Gambar background pada buku teks terbitan Erlangga, berupa gambar/foto tiga pemuda/pelajar Arab. Penyajian grafis berwarna putih, hijau dan abu-abu mewarnai sampul buku. Titik perhatian pada buku ini, pada ketepatan dan kekontrasan ilustrasi/gambar dan warna. Bagian tipografi sampul buku, berhubungan dengan tampilan huruf yang digunakan untuk memberikan informasi pada sampul buku. Buku teks bahasa Arab terbitan Erlangga memberikan desain yang menarik, hal ini karena menggunakan huruf yang sederhana dan sederhana, sehingga memberikan kesan yang komunikatif. Pada butir penilaian ilustrasi sampul buku, sampul buku memegang peranan penting dalam menarik perhatian pembaca. Ilustrasi/gambar pada buku terbitan PT. Erlangga menggunakan foto tiga pemuda Arab yang berprofesi sebagai pelajar.
3. Desain isi buku. buku teks terbitan Erlangga menerapkan tata letak yang konsisten. Penempatan unsur judul, subjudul dan ilustrasi yang tidak mengganggu pemahaman. Ilustrasi disajikan dalam satu halaman. Kekurangan pada bagian ini ada pada ilustrasi yang tidak memiliki keterangan. Pengamatan dari segi tipografi isi buku, buku teks terbitan PT. Erlangga termasuk kategori buku yang sederhana, karena hanya menggunakan dua jenis huruf dan tidak menggunakan berbagai jenis huruf hias. Menyajikan ilustrasi berupa gambar dan foto yang serasi dan konsisten. Namun, tampilan ilustrasi gambar dan foto menggunakan warna hitam-putih, sehingga menimbulkan kesan yang kurang menarik.

V. SIMPULAN

Buku teks bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama ditinjau dari empat komponen kelayakan sesuai dengan standar BSNP, yaitu: dari segi kelayakan isi dan kegrafikan memiliki kualitas sangat baik. sedangkan, dari segi penyajian dan kebahasaan kualitas baik. adapun buku teks terbitan Erlangga ditinjau dari keempat komponen penyajian memiliki kualitas yang sangat baik. Hasil analisis kualitas penyajian keduanya, buku teks terbitan Erlangga unggul dari segi penyajian dan kebahasaan dibandingkan dengan terbitan Kementerian Agama.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Prastowo Andi, (2012) Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Dalam Satuan Pendidikan. Jakarta: Mendikbud.

Permendiknas Nomor 11 tahun 2005

H.G. Tarigan dan D. Tarigan. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa,

Muslich Masnur. (2010). *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Masnur Muslich. (2010). *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Andi Prastowo, (2014) *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana Prenada media Group

B. P. Sitepu, (2015) *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet-2.

Abdullah al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, (2012) *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, terj.Sudi Yahya Husein, Sahrani, Syamiah, Padang: @kademia.